JURNAL

PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN 1 SIKI KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF OUTDOOR LEARNING METHODS SUPPORTED MEDIA REALIA ON THE ABILITY TO IDENTIFY THE TYPES OF LAND STUDENTS CLASS V SDN 1 SIKI SUB DISTRICT DONGKO DISTRICT TRENGGALEK YEAR LESSON 2016/2017

Oleh:
TITIS SUGIHARTI
13.1.01.10.0076

Dibimbing oleh :

1. **Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.**
2. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : TITIS SUGIHARTI
NPM : 13.1.01.10.0076
Telepun/HP : 085258744696
Alamat Surel (Email) : sugihartititis86@gmail.com
Judul Artikel : **Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas 5 SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
NamaPerguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.	Drs. Agus Budianto, M.Pd.	Titis Sugiharti
NIDN. 0721048003	NIDN. 0022086508	NPM: 13.1.01.10.0076

PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN 1 SIKI KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Titis Sugiharti
13.1.01.10.0076
FKIP - PGSD
sugihartititis86@gmail.com
Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. dan Drs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih disajikan di dalam kelas dan pembelajaran didominasi oleh penjelasan kata-kata atau ceramah yang menyebabkan rendahnya kemampuan mengidentifikas jenis-jenis tanah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode *outdoor learning* dan media realia.

Permasalahan penelitian ini adalah (1)Apakah pembelajaran tanpa metode *outdoor learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017? (2)Apakah pembelajaran dengan metode *outdoor learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017? (3)Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode *outdoor learning* didukung media realia dengan tanpa metode *outdoor learning* didukung media realia terhadap kemampun mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian siswa kelas V-A SDN 1 Siki (kelompok eksperimen) dan kelas V-B SDN 1 Siki (kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1)Pembelajaran tanpa metode *outdoor learning* didukung media realia kurang berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah, terbukti dari nilai rata-rata *post test* yaitu 74,20 dengan ketuntasan klasikal 42%. (2)Pembelajaran dengan metode *outdoor learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah, terbukti dari nilai rata-rata *post test* yaitu 86,95 dengan ketuntasan klasikal 92,5%. (3)Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode *outdoor learning* didukung media realia dengan tanpa metode *outdoor learning* didukung media realia terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek dengan keunggulan pada penggunaan metode *outdoor learning* didukung media realia, terbukti dari $t_h = 3{,}959 > t_t = 2{,}204$ (5%).

KATA KUNCI : Metode *outdoor learning*, media realia, kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam rangka menegakkan dan mengembangkan sektor-sektor yang lain dalam kehidupan. Salah satunya pendidikan berperan penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dimana untuk dapat menopang perkembangan IPTEK diperlukan pemahaman dan penguasaan yang mendasarinya. Salah satu ilmu dasar yang mendukung kemajuan dan perkembangan IPTEK adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses itu antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan. Selain itu mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada diri siswa serta mencintai dan menghargai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut menuntut agar guru sebagai pengelola pembelajaran dap 1 menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, metode pembelajaran yang sesuai dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang ia dengar tetapi juga dari apa yang ia lihat, dan apa yang ia lakukan serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA khususnya akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep IPA melalui benda-benda yang ada di disekitarnya.

Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja, di dalam atau di luar kelas, bahkan di luar sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan. Mengajar di luar kelas merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran diluar kelas, sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Pendidikan luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa. Kegiatan belajar di luar kelas berupaya memberi semangat kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Pada saat siswa belajar di ruangan kelas yang harus duduk sopan dibangku, menghadap kedepan mendengarkan keterangan guru, serta melihat papan tulis, sehingga rasa

jenuh dan rasa bosan mudah muncul. Ketika rasa jenuh dan bosan muncul, maka otak sangat sulit menerima penjelasan dari guru. Tentunya ini berbeda dengan pembelajaran yang diadakan di luar kelas yang dapat memberikan dukungan penuh terhadap proses pembelajaran secara menyeluruh, serta bisa menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi para siswa dan guru.

Namun dalam kenyataannya masih banyak guru mengajarkan IPA di Sekolah Dasar dengan metode ceramah dan masih banyak melaksanakan pembelajaran secara konvesional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai metode pembelajaran berdasarkan karakter materi pembelajaran. Pembelajaran IPA masih selalu disajikan di dalam kelas dengan proses pembelajaran yang dibatasi oleh empat dinding ruangan kelas, serta didominasi oleh penjelasan kata-kata atau ceramah dari guru. Para guru masih enggan mengajak siswa belajar diluar kelas karena berbagai alasan. Mereka hanya mengajak para siswa belajar ke luar kelas terkait pelajaran olah raga. Selebihnya semua pelajaran disajikan didalam kelas dengan alasan, susah sekali mengontrol anak-anak saat berada diluar kelas dan guru cenderung takut untuk mengambil resiko –resiko jika tidak dapat mengontrol siswa, jadi mereka hanya ingin mencari aman saja dengan selalu mengajar di dalam kelas. Mengajar di luar kelas memerlukan waktu dan persiapan yang banyak, serta terkesan rumit. Padahal hampir semua materi pada pelajaran IPA dapat diajarkan di luar kelas dengan sangat menyenangkan, melalui penggunaaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Maka dari itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, dibutuhkan penggunaan metode didukung media pembelajaran yang tepat agar siswa tidak bosan dengan metode pembelajaran yang hanya dengan berceramah dan dilakukan di dalam kelas. Metode pembelajaran sebagai sarana mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru dan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi ajar kepada siswa, dan sarana untuk membangkitkan motivasi serta minat belajar siswa.

Kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar masih terdapat siswa yang belum mampu mengidentifikasi jenis-jenis tanah, sehingga banyak nilai ulangan harian siswa yang di bawah nilai KKM yaitu di bawah 75. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran yang monoton karena masih banyak guru menggunakan metode

ceramah, proses pembelajaran selalu dilakukan di dalam kelas serta tanpa menggunakan media dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, proses pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* didukung media Realia, agar siswa memahami materi, aktif dan teliti. Melalui metode *Outdoor Learning,* proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dan pengalaman langsung memungkinkan materi pelajaran akan semakin nyata yang berarti proses pembelajaran akan semakin bermakna. Pelaksanaan metode *Outdoor Learning*, akan lebih maksimal melalui penggunaan media pembelajaran realia. Melalui media realia ini, akan ditampilkan berbagai jenis tanah , lalu siswa diajak untuk mengamati media tanah dan diberi tugas untuk menuliskan hasil pengamatannya di lembar pengamatan yang digunakan untuk mempresentasikan ide-ide yang telah mereka temukan.

Atas dasar uraian di atas, dipilih judul penelitian "Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Pada Siswa Kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017".

X

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design.*

O_1	X	O_2
O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 : *Pretest* Kelompok Ekperimen

O_2: Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

O_3 : *Pretest* Kelompok Kontrol

O_4: Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

X: erlakuan menggunakan metode *Outdoor Learning* didukung media realia

- : Perlakuan tanpa menggunakan metode *Outdoor Learning* didukung media realia

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2016/2017 di SDN 1 Siki Kabupaten Trenggalek, sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

Subyek penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu semua siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa yang terdiri dari jumlah siswa kelas VA (eksperimen) sebanyak 20 siswa, yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, sedangkan siswa kelas VB (kontrol) sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok *(paired sample t-test)* sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil), untuk menguji hipotesis 3 menggunakan rumus uji t-tes 2 kelompok *(independent sample t-test)* sedangkan untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rata-rata *post test* dari kelompok eksperimen (metode *outdoor learning* didukung media realia) dibanding kelompok kontrol (tanpa metode *oudoor learning* didukung media realia). Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5%, sebagai berikut.

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% maka Ho ditolak dengan signifikan, berarti hipotesis alternatif (Ha) terbukti benar.
b. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% maka gagal menolak Ho dan hipotesis alternatif (Ha) terbukti tidak benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3.

Hi	db	t_{hitung}	t-tabel 5%	P	Ket.
A	B	C	D	E	F
1	19	4,445	2,093	> 0,05	Sangat signifikan
2	19	7,105	2,093	> 0,05	Sangat signifikan
3	38	3,959	2,024	> 0,05	Sangat signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Ketuntasan

No	Kelompok	Mean	KKM	JP post test	Ketuntasan	Ket
A	B	C	D	E	F	G
1	Kontrol	74,20	75	58%	42%	42% < 75%
2	Eksperimen	86,95	75	7,5%	92,5%	92,5% >75%
3	Kelompok Kontrol dibanding Kelompok Eksperimen	KE : KK 86,95 : 74,20	-	-	-	Mean KE : KK 86,95 > 74,20

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pembelajaran tanpa metode *outdoor learning* didukung media realia kurang berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.Terbukti dari nilai rata-rata *post test* yaitu 74,20 dengan ketuntasan klasikal kurang memuaskan yaitu 42%.
2. Pembelajaran dengan metode *outdoor learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017. Terbukti dari nilai rata-rata *post test* yaitu 86,95 dengan ketuntasan klasikal sangat memuaskan yaitu 92,5%.
3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode *outdoor learning* didukung media realia dengan tanpa metode *outdoor learning* didukung media realia terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada penggunaan metode *outdoor learning* didukung media realia. Terbukti dari perhitungan data menggunakan uji t yakni t_h = 3,959 > t_t= 2,204 (5%) dengan df=38 menunjukkan hasil yang signifikan dan perhitungan nilai rata-rata *post test* pada kelas eksperimen lebih tinggi yakni 86,95 dari pada nilai rata-rata

post test pada kelas kontrol yakni 74,20.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 2010. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asih, Dwi Nur. 2015. *Pengaruh Model Inkuiri Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat - Sifat Cahaya Siswa Kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Danarti, R. 2014. Perbedaan Hasil Belajar IPS Model Project-Based Learning Berbasis Outdoor Study dengan Konvensional Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, (Online), 2 (2): 102-111, tersedia: http://journal.um.ac.id/index,php/jph, diakses tanggal 21 juni 2016.

Hamiyah, Nur dan Jauhar Mohammad.2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Husamah . 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Ibrahim R dan Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: Rineka Cipta

Indriana Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Priyono, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika (Prana Dwija Iswara, Ed)*. Bandung: Alfabeta.

Rositawaty, S & Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana, N & Rivai, A. 2016. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.